

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan bagian dari masalah pembangunan yang ditandai dengan adanya pengangguran, keterbelakangan, yang dapat meningkatkan ketimpangan dalam berbagai aspek dan dimensi sosial ekonomi. Masyarakat miskin umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatasnya akses pada kegiatan ekonomi, sehingga menyebabkan tertinggalnya potensi yang dimiliki dengan masyarakat lain. Islam menganggap bahwa kegiatan ekonomi ( pemanfaatan sumber daya produktif dengan pertimbangan efisiensi biaya dan optimalisasi manfaat sosial ) sebagai tanggung jawab dari bagian sosial dunia .

Menurut pakar ekonomi islam Yusuf Qardhawi menyatakan bahwa zakat harta dapat menjadi sumber potensial untuk menghapuskan kemiskinan. Namun dalam rangka mengembangkan potensi ekonomi dan dalam mengelola dana zakat, diperlukannya kerjasama dalam kegiatan ekonomi, produksi, distribusi produk dan jasa. Zakat adalah sebuah instrumen yang berfungsi untuk memutar roda ekonomi secara terus-menerus dan tidak boleh berhenti . dan untuk mengatasi masalah sosial ekonomi masyarakat bawah yang kebutuhan hidupnya harus dipenuhi dalam jangka pendek maupun panjang.<sup>1</sup>

Dengan demikian maka kewajiban zakat sebagai landasan undang-undang yang mempunyai landasan kuat dalam menegakkan suatu jaminan sosial. dan bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan bagi setiap orang yang membutuhkan.

---

<sup>1</sup> Umroatul Khasanah , *Manajemen Zakat Modern* (Malang :UIN maliki Press,2010), 50.

Yaitu dalam bidang pangan, sandang , perumahan , dan kebutuhan hidup lainnya. Zakat juga sebagai suatu jaminan sosial bagi seluruh masyarakat muslim maupun non muslim.<sup>2</sup>

Di Indonesia Undang-Undang yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengorganisasian zakat sudah di atur dalam Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 581 Tahun 1999. Tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 dan Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Serta Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000, Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.

Dalam Bab II pasal 5 undang-undang tersebut mengemukakan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk pertama, meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama. Kedua meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial. Ketiga meningkatkan hasil guna dan daya zakat .<sup>3</sup>

Pengelolaan zakat dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pertama dengan menyantuni mustahik dengan memberikan dana yang bersifat konsumtif . Kedua dengan memberikan modal yang sifatnya produktif untuk dikelola dengan dan dikembangkan oleh mustahik. Pengelolaam zakat secara konsumtif ialah pengumpulan dan pendistribusian yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para mustahik yang berupa pemberian bahan makanan , pakaian ,

---

<sup>2</sup> Abdurrachman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah Dan Sosial* (Jakarta:PT.RajaGrafindo,1998), 218.

<sup>3</sup> Dr.H. Ismail Nawawi, *Zakat dalam Prespektif Fiqh ,Sosial dan Ekonomi* (Surabaya: Putra Media Nusantara , 2010), 51.

dan lain-lain. Pemberian ini bersifat untuk dikonsumsi secara langsung dan hanya membantu dalam jangka waktu pendek.

Sedangkan untuk zakat produktif ialah zakat yang bertujuan untuk pendayagunaan yang dilakukan dengan cara memberikan bantuan berupa modal usaha kepada pengusaha yang lemah , pembinaan keterampilan untuk membuat suatu usaha, untuk memenuhi kebutuhan produksi yang memiliki keterampilan , pendidikan gratis, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Lazismu kota Malang dan Lazismu kota Batu merupakan salah satu amal usaha yang didirikan oleh pimpinan daerah di kota Malang dan pimpinan kota Batu. Fungsi dari Lazismu ialah membantu pimpinan daerah dalam mengelola dana zakat , infaq dan shadaqah. Lazismu memberdayakan masyarakatnya melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.<sup>5</sup>

Dengan demikian peneliti tertarik dalam meneliti pada Lazismu kota Malang dan Lazismu kota Batu dalam mengelola , mendistribusikan , dan mengalokasikan dana zakat , infaq dan shadaqah untuk program produktif. Program produktif tersebut berupa dengan cara memberikan modal usaha yang diharapkan dapat memunculkan usaha untuk pemberdayaan ekonomi mustahik.

Dengan jumlah penerimaan dana zakat dan infaq yang diperoleh pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 1.863.925.497 , terdapat 60% dari jumlah penerimaan dana tersebut disalurkan untuk program produktif. Begitu juga dengan

---

<sup>4</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 10.

<sup>5</sup> [www.lazismukotamalang.com](http://www.lazismukotamalang.com)

Lazismu kota Batu penerimaan dari zakat dan infaq pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 333.440.650 dan sebesar 60% untuk santunan fakir dan miskin yang merupakan program produktif.

Berdasarkan uraian yang sudah di jelaskan oleh penulis , maka penulis menarik membahas apakah dengan adanya pengelolaan dana zakat , infaq dan shadaqah secara produktif yang dikelola oleh Lazismu kota Malang dan Lazismu kota Batu dapat berdaya guna serta guna dalam upaya pemberdayaan mustahik. mengambil judul “ANALISIS PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH SECARA PRODUKTIF DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK (STUDI LAZISMU KOTA MALANG DAN LAZISMU KOTA BATU”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana efektivitas pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah secara produktif di Lazismu kota Malang dan Lazismu kota Batu dalam upaya pemberdayaan ekonomi mustahik ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah secara produktif di Lazismu kota Malang dan Lazismu kota Batu dalam upaya pemberdayaan ekonomi mustahik ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah secara produktif di Lazismu kota Malang dan Lazismu kota Batu dalam upaya pemberdayaan ekonomi Mustahik.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah secara produktif di Lazismu kota Malang dan Lazismu kota Batu dalam upaya pemberdayaan ekonomi mustahik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dibidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah dari ilmu ekonomi syariah khususnya dibidang pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah produktif serta pengaruhnya pada pemberdayaan ekonomi mustahik.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Praktisi :

- 1) Dapat memberikan informasi faktual yang berkaitan tentang pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah produktif dalam memberdayakan ekonomi yang telah dilakukan oleh Lazismu kota Malang dan kota Batu.
- 2) Sebagai bahan untuk evaluasi bagi lembaga Lazismu kota Malang dan Lazismu kota Batu dalam memperbaiki dan meningkatkan program zakat secara produktif sehingga semakin bermanfaat bagi mustahik.

- 3) Dapat digunakan sebagai saran informasi bagi pihak-pihak yang ingin membutuhkan informasi terkait pengelolaan baik secara internal ataupun eksternal Lazismu kota Malang dan Lazismu kota Batu.

b. Bagi Akademik

Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa terkait dengan ilmu pengetahuan serta informasi untuk kegiatan belajar dan diskusi . kemudian penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sumber atau rujukan pada peneliti berikutnya.

3. Kegunaan secara Ilmiah

Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang analisis pengelolaan zakat , infaq dan shadaqah secara produktif dalam memberdayakan ekonomi mustahik . Selain itu juga penelitian ini sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa ekonomi syariah .

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori ini erisi tentang Kajian Pustaka, Konsep Zakat, Infaq dan Shadaqah ,Menejemen Pengelolaan Dana Zakat, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

### BAB III METODELOGI PENELITIAN

Metedologi Penelitian ini Berisi tentang Pendekatan Penelitian , Jenis Penelitian , Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data , Teknik Analisa Data .

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini Berisi tentang Latar Belakang Objek Penelitian dan Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.

### BAB V ANALISA HASIL DATA

Hasil Analisis ini Berisi tentang Analisa dari Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan

### BAB VI KESIMPULAN

Kesimpulan ini berisi tentang Kesimpulan dari Hasil Penelitian dan Saran

